

BIBLIOMETRIK PUBLIKASI INDONESIA BIDANG PERTANIAN DAN BIOLOGI YANG TERINDEKS SCOPUS

Indonesian Publication Bibliometric of Agriculture and Biology Indexed by Scopus

Bambang Winarko

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122
Telp. (0251) 8321746; Faks. (0251) 8326561
E-mail: bwin64@yahoo.com

Diajukan: 20 Juli 2020; Diterima: 27 Oktober 2020

ABSTRAK

Publikasi ilmiah yang terindeks dalam pangkalan data jurnal mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya dapat terdistribusi secara luas sesuai dengan cakupan pangkalan data tersebut. *Science and Technology Index (SINTA)* merupakan salah satu pangkalan data Indonesia yang mengindeks publikasi ilmiah secara nasional. Sementara dalam lingkup internasional, *DOAJ* dan *Scopus* merupakan dua pangkalan data yang mengindeks publikasi ilmiah dalam cakupan global. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis secara bibliometrik publikasi ilmiah bidang biologi dan pertanian Indonesia yang terindeks *Scopus* tahun 2019. Sebanyak 14 jurnal dianalisis secara bibliometrik dengan parameter produktivitas, impact factor (*SJR*), jurnal kuartil, h-indeks, jumlah daftar pustaka, dan jumlah sitasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Biodiversitas*; *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; dan *Agrivita* merupakan jurnal dengan jumlah artikel paling banyak. *Biodiversitas* merupakan jurnal dengan jumlah daftar pustaka paling banyak dibandingkan dengan jurnal lainnya, diikuti oleh *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, dan *Agrivita*. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; *Hayati: Journal of Biosciences*; *Tropical Animal Science Journal*; dan *Biodiversitas* merupakan jurnal Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks *Scopus* tahun 2019 dengan h-indeks paling tinggi.

Kata kunci: *Bibliometrik, publikasi ilmiah, pertanian dan biologi, Scopus*

ABSTRACT

Indexed in a certain journal databases has the advantage of being able to be more widely distributed where the database is circulating. In the national scope *SINTA (Science and Technology Index)* is one of the indexing databases that index publications nationally. In the international scope *DOAJ, Scopus, etc.* are databases that index journals in global scope. This article analyses 14 scientific publications in the field of biology and agriculture indexed in the 2019 *Scopus* using bibliometric approach. In the analysis the following parameters,

namely, *productivity, impact factor (SJR), quartile journal, h-index, number of bibliography and number of citations* were applied. The conclusions of this research are: 1. *Journal of Biodiversity; International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology; and Agrivita* is the journal with the highest number of articles; 2. *Biodiversitas* is the journal with the most Bibliography number, followed by the *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, and Agrivita*; 3. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology; Biology: Journal of Biosciences, Tropical Animal Science Journal; and Biodiversitas* is the Indonesian journal in the field of Agriculture and Biology indexed by *Scopus* in 2019 which has the highest h-index.

Keywords: *Bibliometric, scientific publication, agriculture and biology, Scopus*

PENDAHULUAN

Jumlah jurnal ilmiah di Indonesia meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Rahmawati (2018) menyatakan jumlah jurnal ilmiah di Indonesia meningkat dari 4.000-an pada tahun 2014 menjadi 9.000-an pada tahun 2015. Secara rinci, Prasetyawan (2017) menyebutkan pada tahun 2016 jumlah jurnal ilmiah elektronik di Indonesia mencapai 16.280 judul, naik 7.040 judul dibanding tahun 2015. Menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (2020a), sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah jurnal yang terbit secara teratur dan terindeks di portal garuda <http://garuda.ristekdikti.go.id/> mencapai lebih dari 9.000 jurnal.

Mutu publikasi ilmiah dapat dilihat dari pengakuan yang diberikan oleh pihak luar yang netral dan bertanggung jawab melalui akreditasi jurnal (Badan Riset dan Inovasi Nasional 2020a). Untuk meningkatkan mutu dan relevansi jurnal ilmiah serta daya saing Indonesia, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Melalui akreditasi tersebut dapat diketahui apakah suatu jurnal telah memenuhi syarat minimum mutu penerbitan ilmiah (Badan Riset dan Inovasi Nasional 2020a). Selanjutnya dikatakan bahwa dari 9.000 lebih jurnal dalam portal Garuda, 4.608 jurnal telah terakreditasi portal Arjuna.

Rahmawati (2018) menyatakan bahwa pengindeksan jurnal ilmiah oleh lembaga pengindeks tertentu dapat meningkatkan keterbacaan jurnal tersebut. Selain itu, Wang, Wang and Weldon (2007) menyatakan “*the low IF of Chinese English journals is also a reason for Chinese scientists to consider contributing papers to overseas journals*”. Dalam kaitannya dengan pernyataan tersebut, penulis China berusaha untuk meningkatkan keterbacaan artikel China di lingkungan internasional dengan cara menerbitkannya dalam jurnal-jurnal luar negeri yang berkualitas. Dengan demikian dapat diharapkan IF jurnal China dapat meningkat.

Di Indonesia, *Science and Technology Index* (SINTA) merupakan salah satu lembaga pengindeks jurnal ilmiah. SINTA mengukur kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang meliputi antara lain kinerja peneliti/penulis, kinerja jurnal, dan kinerja institusi iptek (Amin 2017). Pada tahun 2020, 4.984 jurnal ilmiah telah terindeks SINTA. Dari jumlah tersebut, 341 judul merupakan jurnal dengan subjek biologi dan 267 jurnal dengan subjek pertanian (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020b).

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2014) Indonesia terus mengupayakan agar publikasi ilmiah Indonesia terindeks oleh lembaga pengindeks internasional. Pada tahun 2011, terbitan berkala Indonesia yang terindeks Directory of Open Access Journal (DOAJ) berjumlah 29 terbitan dan meningkat menjadi 109 terbitan pada tahun 2014. Sementara Rahmawati (2018) menyatakan 1.348 jurnal Indonesia telah terindeks DOAJ. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2014) juga melaporkan 18 terbitan berkala Indonesia telah terindeks Scopus pada tahun 2014.

Kontribusi Indonesia dalam mempublikasikan artikel pada jurnal-jurnal yang terindeks Scopus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan yang paling mencolok terjadi pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016, artikel Indonesia yang terbit dalam publikasi terindeks Scopus baru mencapai 12.561 artikel, kemudian

meningkat secara signifikan menjadi 42.688 artikel pada tahun 2019 (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020b).

Jumlah jurnal ilmiah Indonesia yang terindeks Scopus masih sangat sedikit. Menurut Internauka.org (2020) dalam *Scopus Journal List 2020*, baru 51 jurnal ilmiah Indonesia yang terindeks Scopus. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Singapura (190 jurnal), Malaysia (108 jurnal), dan Thailand (63), tetapi lebih tinggi daripada Filipina (35 jurnal). Untuk subjek pertanian dan biologi, jumlah jurnal yang terindeks Scopus hanya 14 jurnal, yaitu *Agrivita*; *Biodiversitas*; *Biotropia*; *Forest and Society*; *HAYATI: Journal of Biosciences*; *Indonesian Aquaculture Journal*; *Indonesian Journal of Biotechnology*; *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; *Journal of Mathematical and Fundamental Sciences*; *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*; *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*; *Kukila*; *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology*; dan *Tropical Animal Science Journal* (Scimago Lab 2020).

Jurnal yang terindeks Scopus memiliki nilai tambah karena tidak mudah untuk dapat terindeks Scopus. Hal ini menjadi daya tarik untuk mengetahui karakteristik bibliometrik jurnal-jurnal tersebut. Pengkajian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik bibliometrik jurnal Indonesia yang terindeks Scopus dari perspektif produktivitas jurnal, sitasi, *h*-indeks, ranking jurnal, dan kuartil jurnal. Melalui pengkajian ini, diharapkan jurnal-jurnal tersebut dapat menjadi model bagi jurnal-jurnal lain agar dapat terindeks Scopus.

METODE

Data bibliometrik publikasi Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus tahun 2019 diperoleh dari Scimago Journal & Country Rank (<https://www.scimagojr.com/journalrank.php?area=1100&country=ID&type=j>). Publikasi yang dianalisis meliputi 14 jurnal yang pada tahun 2019 telah terindeks Scopus, yaitu: (1) *Agrivita*; (2) *Biodiversitas*; (3) *Biotropia*; (4) *Forest and Society*; (5) *HAYATI: Journal of Biosciences*; (6) *Indonesian Aquaculture Journal*; (7) *Indonesian Journal of Biotechnology*; (8) *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; (8) *Journal of Mathematical and Fundamental Sciences*; (9) *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*; (10) *Jurnal*

Tabel 1. Profil publikasi ilmiah Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus, 2019.

Judul jurnal	Penerbit	Ketersediaan	Kategori
Agrivita	Universitas Brawijaya	2013-2020	Agronomy and Crop Science (Q4)
Biodiversitas	Jurusan Biologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta	2014-2020	Animal Science and Zoology (Q3); Plant Science (Q3); Molecular Biology (Q4)
Biotropia	Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology	2006-2019	Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous) (Q3); Biotechnology (Q4); Ecology (Q4)
Forest and Society	Universitas Hasanuddin	2017-2019	Forestry (Q2); Geography, Planning and Development (Q2); Nature and Landscape Conservation (Q3); Plant Science (Q3)
HAYATI: Journal of Biosciences	Jurusan Biologi, Institut Pertanian Bogor	2005-2019	Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous) (Q2); Biochemistry, Genetics and Molecular Biology (miscellaneous) (Q3)
Indonesian Aquaculture Journal	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	2019	Aquatic Science; Genetics; Water Science and Technology
Indonesian Journal of Biotechnology	Pusat Studi Bioteknologi, Universitas Gadjah Mada	2018-2019	Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous) (Q4); Biotechnology (Q4); Environmental Science (miscellaneous) (Q4); Food Science (Q4)
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	Indonesian Society for Knowledge and Human Development	2015-2020	Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous) (Q2); Engineering (miscellaneous) (Q2); Computer Science (miscellaneous) (Q3)
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Teknologi Bandung	2011, 2013-2019	Agricultural and Biological Sciences (miscellaneous) (Q3); Earth and Planetary Sciences (miscellaneous) (Q3); Multidisciplinary (Q3); Biochemistry, Genetics and Molecular Biology (miscellaneous) (Q4); Chemistry (miscellaneous) (Q4); Mathematics (miscellaneous) (Q4); Medicine (miscellaneous) (Q4); Physics and Astronomy (miscellaneous) (Q4)
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	Fakultas Peternakan Dan Pertanian, Universitas Diponegoro	2009-2019	Animal Science and Zoology (Q3); Veterinary (miscellaneous) (Q3)
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	Program Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor	2014-2015, 2018-2019	Ecology (Q4); Ecology, Evolution, Behavior and Systematics (Q4); Forestry (Q4)
Kukila	WCS - Indonesia	1996-1998, 2000, 2003, 2006, 2009, 2011-2019	Animal Science and Zoology (Q4)
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	2019	Aquatic Science; Biotechnology; Ecology; Food Science; Pollution
Tropical Animal Science Journal	Institute Pertanian Bogor	2018-2019	Animal Science and Zoology (Q2); Veterinary (miscellaneous) (Q2)

Sumber: Scimago Lab, 2020.

Manajemen Hutan Tropika; (11) *Kukila*; (12) *Squalen Bulletin of Marine*; (13) *Fisheries Postharvest and Biotechnology*; dan (14) *Tropical Animal Science Journal*. Parameter bibliometrik yang dikaji meliputi

produktivitas jurnal, sitasi, *h*-indeks, ranking jurnal, dan kuartil jurnal. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi Indonesia Bidang Biologi dan Pertanian Terindeks Scopus dan Karakteristiknya

Empat belas publikasi bidang Biologi dan Pertanian yang terindeks Scopus dapat dilihat pada tabel 1. Selain nama publikasi, dapat juga dilihat beberapa karakteristik dari publikasi tersebut yang meliputi penerbit, ketersediaan publikasi, dan kategori/subjek yang yang tercakup dalam publikasi tersebut.

Produktivitas Publikasi Indonesia Terindeks Scopus

Jumlah dokumen yang dihasilkan oleh masing-masing jurnal pada tahun 2019 dan pada 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.

Biodiversitas; International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology; dan *Agrivita* merupakan jurnal dengan jumlah artikel paling banyak. Hal yang menarik untuk diperhatikan ialah perbandingan jumlah artikel antara *Biodiversitas* dan *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* tahun 2019 dan dalam 3 tahun. Pada *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, jumlah artikel 3 tahunan jauh lebih tinggi

dibandingkan dengan *Biodiversitas*. Hal ini terlihat agak aneh karena biasanya jumlah artikel per tahun tidak berbeda terlalu besar. Penambahan jumlah artikel tersebut kemungkinan karena adanya penambahan 60 artikel pada Volume 8 Nomor 4-2 Tahun 2018, yaitu *Special Issue on Empowering the Nation via 4IR (The Fourth Industrial Revolution)*, dan penambahan 40 artikel pada Volume 7 Nomor 4-2 Tahun 2017, yaitu *Special Issue on the Emerging Trends in Software Engineering and Soft Computing Applications*.

Demikian juga dengan produktivitas jurnal. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology;* *Biodiversitas;* dan *Agrivita* berturut-turut merupakan jurnal dengan produktivitas tertinggi. *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* dan *Indonesian Aquaculture Journal* tidak dapat dinilai produktivitasnya karena data tidak tersedia.

Daftar Pustaka dan Sitasi Publikasi Indonesia Terindeks Scopus

Tabel 3 menyajikan hasil analisis sitasi, yang meliputi jumlah daftar pustaka, jumlah daftar pustaka per artikel, jumlah sitasi, jumlah dokumen yang dapat disitasi, jumlah sitasi per artikel, dan jumlah daftar pustaka per artikel.

Tabel 2. Jumlah dokumen dan produktivitas publikasi Indonesia terindeks Scopus bidang pertanian dan biologi 2019.

Nama jurnal	Jumlah dokumen 2019*	Jumlah artikel 2017-2019*	Produktivitas (Artikel per tahun)
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	305	878	292,7
Biodiversitas	492	645	215,0
Agrivita	60	135	45,0
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	46	113	37,7
HAYATI Journal of Biosciences	27	93	31,0
Tropical Animal Science Journal	37	90	30,0
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	23	72	24,0
Biotropia	24	64	21,3
Forest and Society	22	25	8,3
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	20	20	6,7
Kukila	3	20	6,7
Indonesian Journal of Biotechnology	8	16	5,3
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	16	0	0,0
Indonesian Aquaculture Journal	9	0	0,0

Sumber: * Scimago Lab, 2020.

Tabel 3. Daftar pustaka dan sitasi publikasi Indonesia terindeks Scopus bidang pertanian dan biologi 2019.

Nama jurnal	Jumlah daftar pustaka	Jumlah daftar pustaka/artikel	Jumlah sitasi (3 tahun)	Jumlah dapat disitasi (3 tahun)	Jumlah sitasi/artikel (2 tahun)
Jumlah Sitasi / Artikel (2 Tahun)					
Tropical Animal Science Journal	1.120	30,27	126	90	1,52
Forest and Society	800	36,36	46	25	1,84
HAYATI Journal of Biosciences	732	27,11	136	93	1,49
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	8.534	27,98	1.080	878	1,09
Biodiversitas	18.889	38,39	695	645	1,02
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	1.508	32,78	79	113	0,62
Agrivita	1.944	32,4	96	131	0,66
Biotropia	817	34,04	45	64	0,69
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	643	27,96	54	72	0,88
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	751	37,55	11	20	0,55
Kukila	118	39,33	3	20	0,2
Indonesian Journal of Biotechnology	285	35,63	6	16	0,38
Indonesian Aquaculture Journal	175	19,44	0	0	0
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	622	38,88	0	0	0

Biodiversitas merupakan jurnal dengan jumlah daftar pustaka terbanyak dibandingkan dengan jurnal lainnya, diikuti oleh *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* dan *Agrivita*. Hal ini berbeda apabila dibandingkan dengan jumlah daftar pustaka per dokumen. *Kukila* merupakan jurnal dengan jumlah daftar pustaka per artikel paling tinggi, yaitu rata-rata 39,33 daftar pustaka per artikel, diikuti oleh *Squalen: Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* (38,88), dan *Biodiversitas* (38,39).

International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology merupakan jurnal dengan jumlah sitasi paling tinggi dalam tiga tahun, yakni 1.080 sitasi. Sementara *Biodiversitas* dan *Hayati: Journal of Biosciences* masing-masing menduduki peringkat kedua dan ketiga dengan 695 dan 136 sitasi. *Tropical Animal Science Journal* mempunyai jumlah sitasi yang hampir sama dengan *Hayati: Journal of Biosciences*, yaitu 126 sitasi. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; *Biodiversitas*, *Hayati: Journal of Biosciences*, dan *Tropical Animal Science* berturut-turut memperlihatkan jumlah artikel yang dapat disitasi paling tinggi. Lain halnya dengan jumlah sitasi per artikel dalam

dua tahun, *Forest and Society*, *Tropical Animal Science Journal*, dan *Hayati: Journal of Biosciences* merupakan jurnal yang secara berturut-turut mempunyai jumlah sitasi per artikel dalam dua tahun tertinggi. *Indonesian Aquaculture Journal* dan *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* belum menunjukkan angka-angka untuk parameter sitasi ini.

***h*-Indeks Publikasi Indonesia Terindeks Scopus**

Hirsch index atau indeks-*h* memberikan perkiraan pentingnya, signifikansi, dan dampak luas dari kontribusi penelitian kumulatif seorang ilmuwan (Hirsch (2005)). *h*-index merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur reputasi jurnal (Lukman, Istadi, dan Wiryawan 2020). Selanjutnya dikatakan bahwa *h*-index menilai sebaran sitasi yang diterima jurnal. Hirsch (2005) menyatakan “*A scientist has index h if h of his or her N_p papers have at least h citations each and the other ($N_p - h$) papers have $d \geq h$ citations each*”. Ini berarti jika *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* mempunyai *h*-index 17 maka jurnal tersebut telah

mempublikasikan paling tidak 17 artikel dan telah disitasi oleh 17 publikasi lain per artikel. Tabel 4 menunjukkan *h*-index publikasi Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus tahun 2019.

Tabel 4 menunjukkan, *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; *Hayati: Journal of Biosciences*; *Tropical Animal Science Journal*; dan *Biodiversitas* mempunyai *h*-index paling tinggi. Artinya, jurnal-jurnal tersebut mempunyai arti penting, signifikansi, dan dampak luas dibandingkan dengan jurnal yang mempunyai *h*-index lebih kecil. *Indonesian Aquaculture Journal* bahkan belum memiliki *h*-index.

Scimago Journal Ranking Publikasi Indonesia Terindeks Scopus

Scimagojr.com memperkenalkan *Scimago Journal Ranking* (SJR) sebagai metrik untuk menghitung faktor dampak jurnal. SJR memberikan informasi yang berkaitan dengan jurnal, seperti kuartil dalam kategori subjek tertentu dan *h*-index (Biblioteca de la UOC, 2020). Falagas *et. al.* (2008) menyatakan bahwa IF jurnal tertentu untuk tahun kalender tertentu ditentukan oleh jumlah kutipan (referensi) oleh artikel yang diterbitkan selama tahun tertentu di jurnal “sumber” (berpotensi termasuk jurnal masing-masing) untuk setiap artikel dari jurnal tertentu yang diterbitkan selama 2 tahun sebelumnya, dibagi dengan jumlah artikel “yang dapat disitir” yang diterbitkan di jurnal masing-masing selama dua tahun sebelumnya. Sementara indikator SJR jurnal tertentu untuk periode tiga

tahun kalender dihitung melalui proses iterasi yang menghitung “prestise” yang diperoleh jurnal melalui transfer prestise dari semua jurnal lain yang termasuk dalam jaringan jurnal, oleh jurnal mereka. Kutipan selama 3 tahun terakhir untuk semua artikel dari jurnal tertentu yang diterbitkan dalam 3 tahun terakhir, dibagi dengan jumlah artikel dari jurnal tertentu selama periode 3 tahun yang bersangkutan. Besarnya prestise setiap jurnal yang ditransfer ke jurnal lain dalam jaringan dihitung dengan mempertimbangkan persentase kutipan jurnal sebelumnya yang diarahkan ke artikel jurnal terakhir. Lukman, Istadi, dan Wiryawan (2020) juga menyatakan hal yang sama, yakni faktor dampak suatu jurnal dihitung dengan mempertimbangkan jumlah sitasi yang diterima jurnal tersebut, reputasi (nilai SJR) jurnal yang mensitasi, jumlah rujukan pustaka (*references*) jurnal, dan jumlah artikel yang dipublikasi oleh jurnal pada tiga tahun sebelumnya. Dari Tabel 3 dan perhitungan SJR untuk publikasi Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus tahun 2019 diperoleh angka-angka seperti pada Tabel 5.

Tropical Animal Science Journal, *Forest and Society*, dan *Hayati: Journal of Biosciences* merupakan tiga jurnal Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus tahun 2019 dengan nilai SJR tertinggi. Sebaliknya, *Indonesian Aquaculture Journal* dan *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* belum memiliki nilai SJR. Hal ini bisa dimengerti karena cakupan kedua jurnal tersebut hanya tahun 2019 sehingga tidak memungkinkan untuk penghitungan SJR.

Tabel 4. *h*-Index publikasi Indonesia terindeks Scopus bidang pertanian dan biologi 2019.

Nama jurnal	<i>h</i> -Index
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	17
HAYATI Journal of Biosciences	14
Tropical Animal Science Journal	11
Biodiversitas	11
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	10
Kukila	10
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	9
Biotropia	7
Agrivita	7
Forest and Society	5
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	4
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	1
Indonesian Journal of Biotechnology	1
Indonesian Aquaculture Journal	0

Tabel 5. Journal Rangking Scimago (SJR) publikasi Indonesia terindeks Scopus bidang pertanian dan biologi 2019.

Nama jurnal	SJR
Tropical Animal Science Journal	0,386
Forest and Society	0,348
HAYATI Journal of Biosciences	0,293
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	0,274
Biodiversitas	0,267
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	0,227
Agrivita	0,198
Biotropia	0,197
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	0,166
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	0,142
Kukila	0,112
Indonesian Journal of Biotechnology	0,106
Indonesian Aquaculture Journal	-
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	-

Kuartil Publikasi Indonesia Terindeks Scopus

Kuartil jurnal merupakan matrik untuk mengukur publikasi selain *impact factor* atau *impact index*. Setiap peringkat jurnal di setiap kategori bidang ilmu dibagi menjadi beberapa kuartil. Kuartil ini memeringkat jurnal dari yang tertinggi ke terendah berdasarkan faktor dampak atau indeks dampaknya menjadi Q1 yang ditempati oleh 25% jurnal teratas dalam daftar, Q2 ditempati oleh jurnal dalam kelompok 25-50%, Q3 ditempati oleh jurnal dalam kelompok 50-75%, dan Q4 ditempati oleh jurnal dalam kelompok 75-100% (Library Learning Resource Centre Mondragon Unibersitatea 2017; Okagbue *et al.* 2020; Orbay, Miranda, & Orbay 2020).

Hasil kajian menunjukkan bahwa belum ada publikasi Indonesia bidang pertanian dan biologi terindeks Scopus 2019 yang menempati Q1 (Tabel 6). Dari 14 jurnal tersebut, empat jurnal, yaitu *Tropical Animal Science Journal*, *Forest and Society*, *Hayati: Journal of Biosciences*, dan *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* menempati Q2. Sementara itu, empat jurnal, yaitu *Biodiversitas*, *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, *Biotropia*, *Journal of Mathematical and Fundamental Sciences* menempati Q3 dan *Agrivita*, *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, *Kukila*, dan *Indonesian Journal of Biotechnology* menduduki

Tabel 6. Kuartil publikasi Indonesia terindeks Scopus bidang pertanian dan biologi 2019.

Nama Jurnal	Kuartil Jurnal SJR
Indonesian Aquaculture Journal	-
Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	-
Tropical Animal Science Journal	Q2
Forest and Society	Q2
HAYATI Journal of Biosciences	Q2
International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology	Q2
Biodiversitas	Q3
Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture	Q3
Biotropia	Q3
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	Q3
Agrivita	Q4
Jurnal Manajemen Hutan Tropika	Q4
Kukila	Q4
Indonesian Journal of Biotechnology	Q4

peringkat Q4. Dua jurnal lainnya, yaitu *Indonesian Aquaculture Journal* dan *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* belum mendapatkan penilaian.

KESIMPULAN

Biodiversitas; *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*; dan *Agrivita* merupakan jurnal Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus tahun 2019 dengan jumlah artikel paling banyak. *Biodiversitas* memiliki jumlah daftar pustaka paling banyak, diikuti oleh *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* dan *Agrivita*. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* memiliki jumlah sitasi paling tinggi, diikuti oleh *Biodiversitas* dan *Hayati: Journal of Biosciences*.

International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology; *Hayati: Journal of Biosciences*; *Tropical Animal Science Journal*; dan *Biodiversitas* mempunyai *h*- indeks paling tinggi. Sementara *Tropical Animal Science Journal*, *Forest and Society*, dan *Hayati: Journal of Biosciences* memiliki nilai SJR tertinggi.

Tidak ada publikasi Indonesia bidang pertanian dan biologi yang terindeks Scopus 2019 yang menempati Q1. Dari 12 jurnal yang mendapatkan peringkat, masing-masing, empat jurnal menduduki peringkat Q2, Q3 dan Q4. Dua jurnal lainnya belum mendapatkan peringkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2017). Mengetahui Apa itu SINTA, Bagaimana Cara Mendaftar dan Fungsinya sebagai Alat Pengindeks Publikasi. tersedia dalam: <https://muh-amin.com/mengetahui-apa-itu-sinta-bagaimana-cara-mendaftar-dan-fungsinya-sebagai-alat-pengindeks-publikasi/>. [30 Agustus 2020].
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2020a). Panduan Editorial. tersedia dalam: <http://arjuna.ristekdikti.go.id/guideline/editorial>. [30 Agustus 2020].
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2020b). Sinta Indonesia. tersedia dalam: <http://sinta.ristekbrin.go.id/areas?q=pertanian&search=1>. [30 Agustus 2020].
- Biblioteca de la UOC. ND. (2020). Scimago Journal Rank: How to find quality indicators (Scopus). Available at: http://openaccess.uoc.edu/webapps/o2/bitstream/10609/115127/1/Scimago%20Journals%20Rank_bibliometric%20indicators.pdf. [November 2020].
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2014). Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Falagas, M.E., V.D. Kouranos, Arencibia-Jorge, R. & Karageorgopoulos, D.E. (2008). Comparison of SCImago journal rank indicator with journal impact factor. *The FASEB Journal*. 22, 2623–2628.
- Hirsch, J. E. (2005). An index to quantify an individual's scientific research output. *PNAS* 102(46), 16569–16572.
- Internauka.org. (2020). Scopus List of Indexed Journals (Updated 2020). Available at: <https://www.internauka.org/en/scopusScopus-list>. [30 August 2020].
- Library Learning Resource Centre Mondragon Unibertsitatea. (2017). Publications Impact Indexes: What Are Quartiles?. Available at: <https://www.mondragon.edu/en/web/biblioteca/publications-impact-indexes#7>. [21 Oktober 2020].
- Lukman, Istadi, dan Wiryawan, K.G. (2020). *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual.
- Okagbue, H. I., Bishop, S.A., Adamu, P. I., Opanuga, A.A. & Obasi, E.C.M. (2020). Analysis of percentiles of computer science, theory and methods journals: CiteScore versus impact factor. *Journal of Library & Information Technology*, 40(1), 359–365.
- Orbay K., R. Miranda, & Orbay, M. (2020). Building journal impact factor quartile into the assessment of academic performance: A Case Study. *Participatory Educational Research* 7(2), i-xiii.
- Prasetyawan, Y.Y. (2017). Perkembangan Open Access dan Kontribusinya bagi Komunikasi Ilmiah di Indonesia. *Anuva*. 1(2), 93–100.
- Rahmawati. 2018. Analisis indeksasi jurnal ilmiah bidang pertanian Indonesia di DOAJ. *Jurnal Pustaka Budaya*. 5(2), 36-41.
- Scimago Lab. 2020. Scimago journal & country rank. Available at: <https://www.scimagojr.com/journalrank.php?area=1100&country=ID&type=j>. [31 August 2020].
- Wang, S., H. Wang, And P. R. Weldon. 2007. Bibliometric analysis of English-language academic journals of China and their internationalization. *Scientometrics*, Vol. 73, No. 3 (2007) 331–343